



PRESS RELEASE

KEWASPADAAN POTENSI CUACA EKSTREM DI WILAYAH JAWA TENGAH

PADA TANGGAL 01 – 03 JANUARI 2026

Nomor : B/ME.02.04/080/KSRG/2025

Saat ini wilayah Indonesia terpantau adanya gangguan atmosfer yang menyebabkan peningkatan potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer terkini menunjukkan aktifnya :

1. Hangatnya suhu permukaan laut di wilayah Laut Jawa berpotensi adanya penambahan massa uap air yang mendukung pembentukan dan pertumbuhan awan konvektif.
2. Terdapat bibit siklon 90S di Samudra Hindia barat daya Pulau Jawa yang menyebabkan terbentuknya belokan dan pertemuan angin di wilayah Jawa Tengah
3. Aktifnya gelombang Ekuatorial Rossby di wilayah Jawa Tengah
4. Nilai indeks surge mencapai +10,5 yang menunjukkan adanya serukan udara dingin dari Asia yang meningkatkan intensitas hujan di wilayah Jawa Tengah.
5. Kelembapan udara di berbagai ketinggian cenderung basah sehingga berpotensi meningkatkan pembentukan awan hujan yang menjulang hingga ke lapisan atas.
6. Labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal diamati di Jawa Tengah.

Kondisi ini mengakibatkan meningkatnya pertumbuhan awan konvektif (awan Cumulonimbus) yang berpotensi menyebabkan curah hujan lebat disertai kilat/petir dan angin kencang di wilayah Jawa Tengah.

Berdasarkan pantauan hasil analisis dinamika atmosfer diatas, beberapa wilayah Jawa Tengah yang perlu diwaspadai memiliki potensi hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir/kilat dan angin kencang pada periode 01 – 03 Januari 2026 yaitu wilayah:

Tanggal	Wilayah
Kamis, 01 Januari 2026	Brebes, Kab. Tegal, Kota Tegal, Pemalang, Kab. Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang, Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Kab. Magelang, Kota Magelang, Kab. Semarang, Salatiga, dan Boyolali.
Jumat, 02 Januari 2026	Brebes, Kab. Tegal, Kota Tegal, Pemalang, Kab. Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang, Kendal, Kota Semarang, Demak, Jepara, Kudus, Pati, Grobogan, Cilacap, Kebumen, Purworejo, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Kab. Magelang, Kota Magelang, Kab. Semarang, Salatiga, Boyolali, Sragen, Klaten, Sukoharjo, Surakarta, dan Karanganyar.
Sabtu, 03 Januari 2026	Brebes, Kab. Tegal, Kota Tegal, Pemalang, Kab. Pekalongan, Kota Pekalongan, Batang, Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Kab. Magelang, dan Kota Magelang.

Rekomendasi:

Menghadapi potensi cuaca ekstrem ini, BMKG menghimbau Masyarakat untuk

1. Masyarakat diimbau untuk waspada namun tetap tenang akan potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, dan longsor, dengan menjauhi bantaran sungai serta menghindari aktivitas di lereng rawan longsor.
2. Masyarakat diharapkan untuk tidak beraktivitas di luar ruangan saat terjadi hujan disertai kilat/petir dan angin kencang, serta menghindari tempat-tempat terbuka, pohon besar, baliho, atau tiang listrik yang berpotensi roboh.
3. Pemerintah Daerah dan pihak terkait agar melakukan upaya mitigasi/pengurangan risiko bencana, termasuk menyebarluaskan informasi peringatan dini kepada masyarakat.

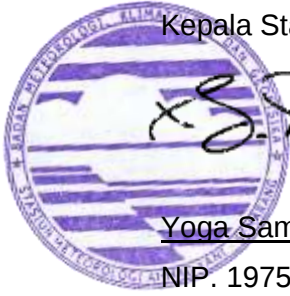
Bagi masyarakat yang hendak memperoleh informasi terkini, dapat langsung mengakses :

- Website <https://stamet-ahmadyani.bmkg.go.id/>;
- Instagram @cuaca_jateng, Twitter @cuacajateng, dan Facebook @Stasiun Meteorologi Ahmad Yani;
- Aplikasi iOS dan android "Info BMKG";
- Call center 196 BMKG / 081329929789 BMKG Ahmad Yani SMRG;

- atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

Semarang, 31 Desember 2025

Kepala Stasiun,



Yoga Sambodo, SP.

NIP. 197501161995031001